



MEDIA RELEASE

20 Juni 2017

GRUP APRIL MENGUMUMKAN 'PERIODE BAHAYA API' DI AREA KONSESINYA DI RIAU

- **APRIL mengumumkan 'Periode Bahaya Api' di seluruh area konsesinya di Provinsi Riau, Indonesia mulai 1 Juli hingga 30 September 2017**
- **Pengumuman ini merupakan bagian dari pendekatan aktif dari APRIL untuk pencegahan dan pengelolaan kebakaran hutan secara bersama-sama dengan para pemangku kepentingan.**

KERINCI, INDONESIA Juni 2017 – Grup APRIL hari ini mengumumkan 'Periode Bahaya Api' di seluruh area konsesinya di Provinsi Riau, Indonesia mulai 1 Juli hingga 30 September 2017. Pengumuman ini merupakan bagian dari pendekatan lanskap APRIL yang terintegrasi untuk pengelolaan kebakaran hutan, dan sekaligus mencerminkan komitmen perusahaan untuk meningkatkan upaya kolaboratif dalam bekerja sama dengan pemerintah, para pemilik konsesi lainnya dan masyarakat untuk melarang penggunaan api selama musim kemarau.

"Fokus utama kami adalah meningkatkan kesadaran dan mencegah adanya api," ujar Presiden APRIL Praveen Singhavi. "Kami menganggap strategi ini lebih efektif dibanding memadamkan api di saat terjadinya kebakaran."

Pada bulan Januari, Presiden Joko Widodo mengadakan sebuah pertemuan koordinasi dengan kementerian terkait dan pihak penegak hukum untuk memastikan pendeteksian dini, kewaspadaan dan penegakan hukum yang ketat untuk para pelaku pembakaran di kawasan yang rawan terhadap kebakaran di Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah dan Papua.

'Periode Bahaya Api' ini akan dijadikan sebagai peringatan bagi para karyawan dan mitra APRIL serta masyarakat lokal di Provinsi Riau untuk tetap dan selalu waspada terhadap bahaya kebakaran di sekitar mereka, yang dikarenakan oleh cuaca panas dan kering di sepanjang musim kemarau. Ini juga merupakan pemberitahuan kepada masyarakat lokal bahwa pelarangan penggunaan api diberlakukan di seluruh area hutan yang dikelola oleh APRIL, dan berarti bahwa mereka tidak bisa menyalakan api ketika berada di lingkungan terbuka. Papan pengumuman, rapat desa dan alat komunikasi lainnya akan digunakan untuk memberitahukan kepada masyarakat mengenai Periode Bahaya Api.

Manager Perlindungan Hutan dan Kebakaran Strategis APRIL Craig Tribolet mengatakan, "Hampir 80% dari kebakaran yang terjadi pada 12 tahun terakhir diakibatkan oleh pengerjaan lahan oleh para petani setempat – kita menjalin kerja sama secara erat dengan masyarakat sekitar untuk memastikan bahwa mereka paham mengenai risiko kebakaran lahan dan hutan."

Pencegahan kebakaran merupakan sebuah fokus utama dari pengelolaan kebakaran lanskap terintegrasi APRIL. Pencegahan merupakan bagian yang penting dalam siklus pengelolaan kebakaran – upaya ini fokus pada penghentian api sebelum dimulai.

Untuk alasan ini, APRIL menginisiasi program yang berbasis masyarakat ‘Desa Bebas Api, Lanskap Bebas Api’ untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan ketahanan masyarakat tentang pengelolaan kebakaran. Melalui Program ini, masyarakat lokal diberikan alat dan informasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai pengelolaan kebakaran dan akses terhadap sistem pertanian keberlanjutan alternatif – yang mana kedua komponen tersebut merupakan hal yang penting dalam pengambilan keputusan yang lebih baik terkait pengelolaan penggunaan lahan untuk mencapai lanskap bebas api.

Untuk memastikan kesiapan dan kemampuan pemadaman tingkat tinggi dari kebakaran yang terjadi di dalam dan sekitar area konsesi, APRIL akan meningkatkan patroli darat dan udara oleh kru kebakaran dan bekerja secara aktif dengan masyarakat lokal dalam hal pencegahan kebakaran selama Periode Bahaya Api ini. Sampai saat ini, APRIL telah menginvestasikan lebih dari USD 6 juta khusus untuk tim kebakaran dan peralatan pemadaman, serta pelatihan bagi 600 kru pemadaman. APRIL juga memiliki Saluran Siaga Kebakaran 24 jam (+62 811 707 2121) untuk masyarakat yang hendak melaporkan kebakaran yang terjadi di dalam dan sekitar area konsesinya.



**PERIODE
BAHAYA
KEBAKARAN**

Tidak Ada Pembakaran

**melaporkan semua kebakaran:
0811 707 2121**



WILAYAH SUBYEK PENGUMUMAN

Sector – ID	Sector Name	Location/Region
PPD	Pulau Padang	North
MDU	Mandau	North
RSG	Rangsang	North
SRG	Serapung	North
SRY	Seraya	North
BAS	Baserah	South
CER	Cerenti	South
PER	Peranap	South
SJG	Sijunjung	South
BYS	Bayas	East
MER	Merbau	East
MRE	Meranti East	East
MRW	Meranti West	East
PEN	Pelalawan North	East
PES	Pelalawan South	East
TSB	Tasik Belat	East
TSK	Tasik	East
LGB	Langgam Baru	West
LON	Logas North	West
LOS	Logas South	West
NGD	Nagodang	West
TEE	Teso East	West
TEW	Teso West	West
UKU	Ukui	West
GRG	Garingging	Northwest / Dumai Fiber
KBU	Kubu	Northwest / Dumai Fiber
LBO	Libo	Northwest / Dumai Fiber
PLS	Padang Lawas Selatan	Northwest / Dumai Fiber
PLU	Padang Lawas Utara	Northwest / Dumai Fiber
PPR	Pasir Pangraian	Northwest / Dumai Fiber
RBS	Rantau Baís	Northwest / Dumai Fiber
RPT	Rupat	Northwest / Dumai Fiber
SBI	Sei. Belantara Indah	Northwest / Dumai Fiber
SKB	Sei. Kabaro	Northwest / Dumai Fiber

Sector – ID	Sector Name	Location/Region
RKT	Restorasi Kampar Timur	Restoration
RKB	Restorasi Kampar Barat	Restoration
RPP	Restorasi Pulau Padang	Restoration